

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Pendekatan PMR pada Materi Kelipatan Persekutuan Terkecil di Kelas IV SDN Sruni 2 Gedangan Sidoarjo”.

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Berikut ini adalah gambaran umum SDN Sruni 2 Gedangan Sidoarjo sebagai lokasi penelitian:

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SD Negeri Sruni 2
Nomor Statistik Sekolah	: 101051916024
NPSN	: 20501482
Propinsi	: Jawa Timur
Kabupaten	: Sidoarjo
Kecamatan	: Gedangan
Desa	: Sruni
Jalan	: Kramat No. 393
Telepon	: Kode wilayah 031. No : 8010685
Kode Pos	: 61254
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: B (Baik) dari BAS Kab. Sidoarjo

Tahun berdiri	: 1982
Kegiatan PBM	: Pagi
Bangunan Sekolah	: Milik Pemerintah
Lokasi Sekolah	: Jl. Kramat No. 393 Desa Sruni Kecamatan Gedangan
Jarak ke Pusat Kecamatan	: 4 Km
Jarak ke Pusat kota kabupaten	: 7 Km

Tabel 4.1

2. Data Guru / Pegawai SDN Sruni 2 Gedangan Sidoarjo

No	NAMA	Tanggal Lahir	Status	Gol	Jabatan
1	JAMHARI, S.Pd. MM	20/05/1963	PNS	IVb	Kepsek
	NIP. 19630520 198303 1 004				
2	SUHARTINI, S.Pd. SD	04/02/1961	PNS	IVa	Guru kls.Ia
	NIP. 19610204 198010 2 003				
3	HARDIYATUN, S.Pd	05/11/1962	PNS	IVa	Guru Penjas
	NIP. 19621105 198012 2 001				
4	KOSIM HUDI, S.Pd.I	01/01/1954	PNS	IVa	Guru PAI
	NIP. 19540101 198201 1 011				
5	TUMIHARI, S.Pd.SD	28/06/2012	PNS	IVa	Guru kls.IVa
	NIP. 19600628 198201 2 003				
6	ENDRO, S.Pd	04/03/1961	PNS	IVa	Guru kls. Va
	NIP. 19610304 198303 1 010				
7	UMI CHOIRO TIN, S.Pd	04/07/1963	PNS	IVa	Guru kls. VIa
	NIP. 19630704 198504 2 001				
8	ENDAH, M.Pd	07/10/1968	PNS	III d	Guru kls. VIb
	NIP. 19681007 199403 2 004				
9	NARIYATI, S.Pd	25/08/1968	PNS	III a	Guru kls. Vb
	NIP. 19680825 200701 2 017				
10	INDAH QURRIYAH, S.Pd.I	08/11/1981	PNS	III a	Guru PAI
	NIP. 19811108 200701 2 006				

5	Anita Rizka Vidya	75	Tuntas
6	Ardelia Putri Ananta	95	Tuntas
7	Cellin Dwi Reviana	62	Tidak Tuntas
8	Cheril Virginia Andriani	31	Tidak Tuntas
9	Denis Marelda	50	Tidak Tuntas
10	Devina Sevtiana Dewi	45	Tidak Tuntas
11	Dwi Miftakul Husnah	35	Tidak Tuntas
12	Fira Farikina	75	Tuntas
13	Fiqria Wulandari	70	Tuntas
14	Meilita Rizkynanda	45	Tidak Tuntas
15	Mohammad Bima Yogantara	79	Tuntas
16	Mohammad Dwi Prakoso	63	Tidak Tuntas
17	Mohammad Everes Ardiwinata	86	Tuntas
18	Mohammad Fauzi Saputra	78	Tuntas
19	Mohammad Ridho Fajar Maulana	28	Tidak Tuntas
20	Mayang Febrian	30	Tidak Tuntas
21	Nala Mayang Asmara	42	Tidak Tuntas
22	Nurul Hidayati	95	Tuntas
23	Niken Putri Widari	85	Tuntas
24	Oky Dwiyanto	64	Tidak Tuntas
25	Pandu Aji Wicaksono	50	Tidak Tuntas
26	Rafli Wildan Kusmardana	75	Tuntas
27	Revaldi Febrian Radika P.	66	Tuntas
28	Ryan Choiri Verdianto	50	Tidak Tuntas
29	Shalsabilli Jannah	85	Tuntas
30	Varisma Selsabila Anggraeni	30	Tidak Tuntas
31	Vioni Dwiki Priasdita	38	Tidak Tuntas
32	Vicky Adi Kurniawan	86	Tuntas



33	Nova Wahyu Ramadani	74	Tuntas
34	Yoga Putra Pratama	33	Tidak Tuntas
35	Yanuar Putra Hermawan	80	Tuntas
36	Ilya Adinul Sabil	65	Tuntas
37	Ahmad Dedy Sikki	23	Tidak Tuntas
38	Adam Maulana	53	Tidak Tuntas
39	Salvynia Nathan Putri	90	Tuntas
40	Reyhan Rageswara	64	Tidak Tuntas
41	Yuyun Nur Masyan	72	Tuntas
Jumlah Nilai : 1742			
Jumlah Nilai Maksimal : 4100			

Sumber : dokumentasi SDN Sruni 2 Gedangan Sidoarjo

$$KKM = 65$$

$$\text{Hasil } X = \frac{\sum x}{x}$$

$$X = \frac{1807}{41} = 44,1$$

Tabel 4.4

Rekapitulasi Hasil Tes Sebelum Dilaksanakan Pendekatan PMR

No.	Uraian	Hasil siklus I
1	Nilai rata-rata siswa	44,1
2	Jumlah siswa yang tuntas	19
3	Persentase ketuntasan belajar	$KBK = \frac{T}{S} \times 100\%$

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan siklus I ini dimulai dengan guru mengawali kegiatan dengan mengucapkan salam dan membaca basmalah bersama-sama dengan tujuan agar proses belajar berjalan dengan lancar. Guru memberikan apresepasi: yaitu memotivasi siswa dengan bernyanyi “Senang Belajar”, kemudian guru mengingatkan kembali tentang operasi hitung penjumlahan atau perkalian. dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Masuk pada kegiatan inti siswa langsung diberi soal yang berkaitan dengan masalah kontekstual (LKS 1). Guru hanya memberi petunjuk seperlunya terhadap bagian-bagian situasi dan kondisi soal yang belum dipahami siswa. Dalam tahap ini siswa diminta untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan cara mereka sendiri, sehingga sangat mungkin terjadi perbedaan dalam penyelesaian masalah antara siswa yang satu dengan yang lain. Guru meminta siswa untuk menyajikan hasil kerjanya atas pertanyaan kontekstual yang dihadapi secara individu, siswa yang lain menanggapi hasil pekerjaan yang telah dipersentasikan. Guru membimbing siswa untuk memilih penyelesaian yang paling baik melalui proses negoisasi. Kemudian guru menjelaskan tentang konsep KPK, selanjutnya siswa diminta untuk mengerjakan LKS 2 yang diberikan oleh guru untuk pemahaman konsep KPK dan post test ini

	kembali materi operasi hitung penjumlahan atau perkalian				
2.	Kegiatan Inti a. Memberikan masalah kontekstual kepada siswa b. Memberikan siswa kesempatan untuk menyelesaikan permasalahan dengan cara mereka sendiri c. Memberikan kesempatan siswa untuk mengemukakan pendapatnya dengan melakukan presentasi di depan kelas d. Membimbing siswa untuk menanggapi hasil pekerjaan temannya e. Menjelaskan makna kelipatan suatu bilangan, kelipatan persekutuan dari dua bilangan dan KPK f. Memberikan latihan soal untuk membentuk pemahaman konsep KPK g. Memberikan reward kepada siswa		✓		
				✓	
				✓	
			✓		
				✓	
				✓	
3.	Kegiatan Penutup a. Memberikan kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya c. Pemberian tugas/penugasan		✓		
				✓	
				✓	
4.	Pengelolaan Waktu			✓	
5.	Suasana Kelas a. Antusias siswa		✓		

2) Aktivitas Siswa

Tabel 4.6

Hasil Observasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan a.Siswa menyanyikan lagu “Senang Belajar” bersama-sama dengan guru b.Siswa termotivasi untuk belajar c.Mendengarkan tujuan pembelajaran yang dijelaskan guru d.Siswa mengingat kembali materi yang sudah di pelajari			✓	
2.	Kegiatan Inti a. Menerima masalah kontekstual b.Menyelesaikan permasalahan dengan cara mereka sendiri c.Siswamengemukakan pendapatnya dengan melakukan presentasi di depan kelas d.Menerima bimbingan dalam mempraktekkan kelipatan persekutuan dari dua bilangan e.Mendengarkan penjelasan guru tentang KPK f.Mengerjakan soal untuk membentuk pemahaman konsep KPK g.Mendapatkan reward siswa		✓	✓	

3.	Kegiatan Penutup				
	a.Mendengarkan kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan			✓	
	b.Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami			✓	
	c.Mengerjakan tugas/penugasan			✓	
4.	Mengikuti pelajaran dengan baik			✓	
5.	Suasana Kelas				
	a.Antusias siswa		✓		
	Skor Perolehan	-	4	12	-
	Skor Perolehan (4x2) + (13x2)	-	8	36	-
	Jumlah	44			
	Persentase	64,7%			

Hasil observasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus I diperoleh skor 44 atau 64,7% sedangkan skor idealnya adalah 68. Dengan melihat persentase diatas, maka pembelajaran belum sesuai dengan harapan karena indikator keberhasilan tercapai jika persentase siswa dalam mengikuti pembelajaran mencapai 80%. Hasil diskusi bersama guru kolaborasi menyimpulkan bahwa ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki yaitu dalam motivasi siswa, menyelesaikan masalah kontekstual, mengemukakan pendapat dengan presentasi di depan kelas, dan mengikuti pelajaran dengan baik. Maka empat aspek yang masih kurang tersebut harus diperbaiki dalam siklus II.

3) Tes hasil belajar

Tabel 4.7

Hasil Belajar Siklus I

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1	Arya Septian D.B	75	Tuntas
2	Dimas Yanuar	33	Tidak Tuntas
3	Ryamizard Abdillah Al Habsy	40	Tidak Tuntas
4	Abdika Izza Denisa	20	Tidak Tuntas
5	Anita Rizka Vidya	78	Tuntas
6	Ardelia Putri Ananta	92	Tuntas
7	Cellin Dwi Reviana	73	Tuntas
8	Cheril Virginia Andriani	31	Tidak Tuntas
9	Denis Marelda	50	Tidak Tuntas
10	Devina Sevtiana Dewi	65	Tuntas
11	Dwi Miftakul Husnah	65	Tuntas
12	Fira Farikina	79	Tuntas
13	Fiqria Wulandari	70	Tuntas
14	Meilita Rizkynanda	53	Tidak Tuntas
15	Mohammad Bima Yogantara	69	Tuntas
16	Mohammad Dwi Prakoso	63	Tidak Tuntas
17	Mohammad Everes Ardiwinata	86	Tuntas
18	Mohammad Fauzi Saputra	98	Tuntas
19	Mohammad Ridho Fajar Maulana	28	Tidak Tuntas
20	Mayang Febrian	61	Tidak Tuntas
21	Nala Mayang Asmara	42	Tidak Tuntas
22	Nurul Hidayati	93	Tuntas
23	Niken Putri Widari	85	Tuntas

d. Refleksi

Dari hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I, terdapat peningkatan dalam hasil belajar siswa bila dibandingkan dengan hasil sebelum diadakannya penelitian. Peningkatan pembelajaran tersebut belum maksimal, karena pada siklus I ketuntasan belajarnya hanya 63,4%, sehingga perlu adanya revisi pembelajaran dalam upaya meningkatkan pembelajaran Matematika pada tindakan berikutnya.

Dari tindakan yang sudah dilakukan pada siklus I terdapat beberapa kendala yang ditemukan.

1. Kesiapan guru belum maksimal dalam membuka pelajaran. Guru perlu memilih kata yang lebih tepat untuk membuka pelajaran, sehingga dapat menimbulkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.
2. Pemberian soal kontekstual sebaiknya guru lebih menjelaskan secara jelas atau real. Karena dalam tahap ini siswa belum mengerti apa konsep KPK dan guru perlu menyesuaikan dengan keadaan yang ada pada siswa. sehingga siswa lebih mudah mencerna materi.
3. Ketika memberikan latihan soal materi KPK atau menjelaskan materi tersebut guru kurang mengaitkan dengan masalah sehari-hari sebagaimana maksud dari pendekatan PMR .
4. Masih banyak siswa yang belum bisa mengerjakan soal.

5. Masih ada beberapa siswa tidak mengikuti pembelajaran dengan baik, diantaranya siswa melamun, tidak berkonsentrasi, dan melakukan pekerjaan lain diluar pembelajaran.

2. Siklus II

Siklus II merupakan proses pembelajaran matematika masih dengan pokok bahasan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK menggunakan pendekatan PMR. Siklus II dilaksanakan di kelas IV dengan jumlah 41 siswa pada hari Selasa, 17 Juli 2012 jam pelajaran ke dua dan tiga dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

a. Rencana Tindakan

Dari hasil refleksi siklus I, ada beberapa kendala yang dihadapi. Maka, peneliti berupaya untuk memperbaiki dan mengatasi kendala-kendala yang terjadi pada siklus I agar tidak terulang pada siklus II. Sebelum melaksanakan siklus II guru lebih menyiapkan diri secara pribadi, menyiapkan media, membuat setting kelas belajar senyaman mungkin sehingga siswa lebih tertarik, dan juga menyiapkan materi yang berkaitan langsung dengan masalah sehari-hari agar proses pembelajaran lebih menarik dan lebih mudah dibayangkan oleh siswa. Pada siklus II ini peneliti menggunakan model/media dalam pembelajaran yaitu kalender. Menurut peneliti, adanya model yang berupa kalender tersebut akan lebih mudah bagi siswa untuk menggambarkan situasi, juga masalah yang ada

kali seminggu. Kemudian guru meminta Ridho untuk menunjukkan tanggal berapa sajakah dia pergi latihan sepak bola di bulan ini (Juli). Kemudian guru bertanya kepada siswa yang lain (Yoga), dan guru menanyakan hal yang sama kepada Yoga. Yoga pun berkata bahwa dia pergi latihan sepak bola setiap 2 kali seminggu, kemudian menunjukkan tanggal-tanggal berapa dia mengikuti latihan tersebut.

Hal ini dimaksudkan untuk memperkenalkan situasi real kepada siswa tentang bagaimana mengikuti les/latihan sepak bola yang mereka ikuti pada kalender yang ada. Kemudian guru memberikan masalah kontekstual (LKS 1) kepada setiap kelompok. Tahap ini didasari pada karakteristik PMR yang pertama dan kedua, yaitu guru memberikan masalah real dan petunjuk berupa model. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang masalah kontekstual yang ada. Dalam tahap ini siswa diminta untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan cara mereka sendiri dalam kelompok. Guru meminta siswa untuk menyajikan hasil kerjanya atas pertanyaan kontekstual yang dihadapi secara kelompok, siswa yang lain menanggapi hasil pekerjaan yang telah dipersentasikan. Guru membimbing siswa untuk memilih penyelesaian yang paling baik melalui proses negosiasi. Kemudian guru menjelaskan tentang konsep KPK, selanjutnya siswa diminta untuk mengerjakan LKS 2 yang diberikan oleh guru untuk pemahaman konsep KPK dan post test

	5. Oky Dwiyanto		
IV	1. Denis Marelda 2. Fiqria Wulandari 3. Cellin Dwi Reviana 4. Nurul Hidayati	90	Tuntas
V	1. Nala Mayang Asmara 2. Adam Maulana 3. Mayang Febrian 4. Varisma Selsabila A. 5. Salvynia Nathan	90	Tuntas
VI	1. Ahmad Dedy Sikki 2. Abdika Izza Denisa 3. Cepi 4. Yuyun Nur Masyan 5. M. Dwi Prakoso	85	Tuntas
VII	1. Ryamizard Abdillah 2. Arya Septian D.B 3. M. Fauzi Saputra 4. Reyhan Rageswara 5. Ryamizard Abdillah	80	Tuntas
VIII	1. Yanuar Putra H. 2. Nova Wahyu Ramadani 3. Shalsabilli Jannah 4. Devina Sevtiana D. 5. Fira Farikina	100	Tuntas

2) Observasi

Berikut adalah data hasil observasi yang dilakukan pada siklus II. Sesuai yang telah direncanakan observasi yang dilakukan adalah terhadap guru selama pembelajaran, aktivitas siswa selama pembelajaran, dan hasil belajar dengan pendekatan PMR.

1) Pengelolaan pembelajaran guru dengan pendekatan PMR

Tabel 4.10

Hasil Observasi Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	a.Melakukan apersepsi dengan mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Senang Belajar”				✓
	b.Memotivasi siswa				✓
	c Menyampaikan tujuan pembelajaran				✓
	d.Menyiapkan siswa dengan mengingatkan kembali materi yang sudah di pelajari			✓	
2.	Kegiatan Inti				
	a.Memberikan masalah kontekstual kepada siswa dengan menggunakan alat peraga kalender				✓
	b.Memberikan siswa kesempatan untuk menyelesaikan permasalahan dengan cara mereka sendiri secara kelompok				✓

	c.Memberikan kesempatan siswa untuk mengemukakan pendapatnya dengan melakukan presentasi di depan kelas			✓	
	d.Membimbing siswa untuk menanggapi hasil pekerjaan temannya			✓	
	e.Memberikan penjelasan tentang konsep KPK			✓	✓
	f.Memberikan latihan soal untuk membentuk pemahaman konsep KPK			✓	
	g.Memberikan reward kepada siswa				✓
3.	Kegiatan Penutup				
	a.Memberikan kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan			✓	
	b.Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya			✓	
	c.Pemberian tugas/penugasan				✓
4.	Pengelolaan Waktu				✓
5.	Suasana Kelas				
	a.Antusias siswa				✓
	b.Antusias guru				✓
	c.Kesesuaian dengan RPP			✓	
	Skor Perolehan	-	-	7	11
	Skor Perolehan (7x3) + (11x4)	-	-	21	44
	Jumlah	65			
	Persentase	90,2%			

3) Tes hasil belajar

Tabel 4.12

Hasil Belajar Siklus II

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1	Arya Septian D.B	80	Tuntas
2	Dimas Yanuar	70	Tuntas
3	Ryamizard Abdillah Al Habsy	65	Tuntas
4	Abdika Izza Denisa	55	Tidak Tuntas
5	Anita Rizka Vidya	95	Tuntas
6	Ardelia Putri Ananta	88	Tuntas
7	Cellin Dwi Reviana	88	Tuntas
8	Cheril Virginia Andriani	48	Tidak Tuntas
9	Denis Marelda	65	Tuntas
10	Devina Sevtiana Dewi	70	Tuntas
11	Dwi Miftakul Husnah	72	Tuntas
12	Fira Farikina	93	Tuntas
13	Fiqria Wulandari	88	Tuntas
14	Meilita Rizkynanda	95	Tuntas
15	Mohammad Bima Yogantara	77	Tuntas
16	Mohammad Dwi Prakoso	88	Tuntas
17	Mohammad Everes Ardiwinata	90	Tuntas
18	Mohammat Fauzi Saputra	95	Tuntas
19	Mohammad Ridho Fajar Maulana	65	Tuntas
20	Mayang Febrian	71	Tuntas
21	Nala Mayang Asmara	85	Tuntas
22	Nurul Hidayati	83	Tuntas
23	Niken Putri Widari	100	Tuntas

24	Okky Dwiyanto	70	Tuntas
25	Pandu Aji Wicaksono	68	Tuntas
26	Rafli Wildan Kusmardana	94	Tuntas
27	Revaldi Febrian Radika P.	86	Tuntas
28	Ryan Choiri Verdianto	96	Tuntas
29	Shalsabilli Jannah	80	Tuntas
30	Varisma Selsabila Anggraeni	43	Tidak Tuntas
31	Vioni Dwiki Priasdita	85	Tuntas
32	Vicky Adi Kurniawan	83	Tuntas
33	Nova Wahyu Ramadani	90	Tuntas
34	Yoga Putra Pratama	73	Tuntas
35	Yanuar Putra Hermawan	93	Tuntas
36	Ilya Adinul Sabil	85	Tuntas
37	Ahmad Dedy Sikki	55	Tidak Tuntas
38	Adam Maulana	68	Tuntas
39	Salvynia Nathan Putri	95	Tuntas
40	Reyhan Rageswara	70	Tuntas
41	Yuyun Nur Masyan	95	Tuntas
Jumlah Nilai : 2593			
Jumlah Nilai Maksimal : 4100			

$$KKM = 65$$

$$\text{Hasil } X = \frac{\sum x}{x}$$

$$X = \frac{3255}{41} = 79,3$$

Tabel 4.13

Rekapitulasi Hasil Tes Siklus II

No.	Uraian	Hasil siklus I
1	Nilai rata-rata siswa	79,3
2	Jumlah siswa yang tuntas	37
3	Persentase ketuntasan belajar	$\text{KBK} = \frac{T}{S} \times 100\%$ $= \frac{37}{41} \times 100\%$ $= 90,2\%$

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan melakukan pendekatan PMR dalam pembelajaran matematika pada siklus II, diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 79,3% dan ketuntasan belajar mencapai 90,2% dengan jumlah siswa yang tuntas belajar 37 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara klasikal nilai yang dicapai siswa sudah tuntas karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 sebesar 90,2% lebih besar dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 80%. Dari perolehan persentase ketuntasan belajar di atas, menurut tabel tingkat keberhasilan belajar menunjukkan bahwa kreativitas siswa dikategorikan baik.

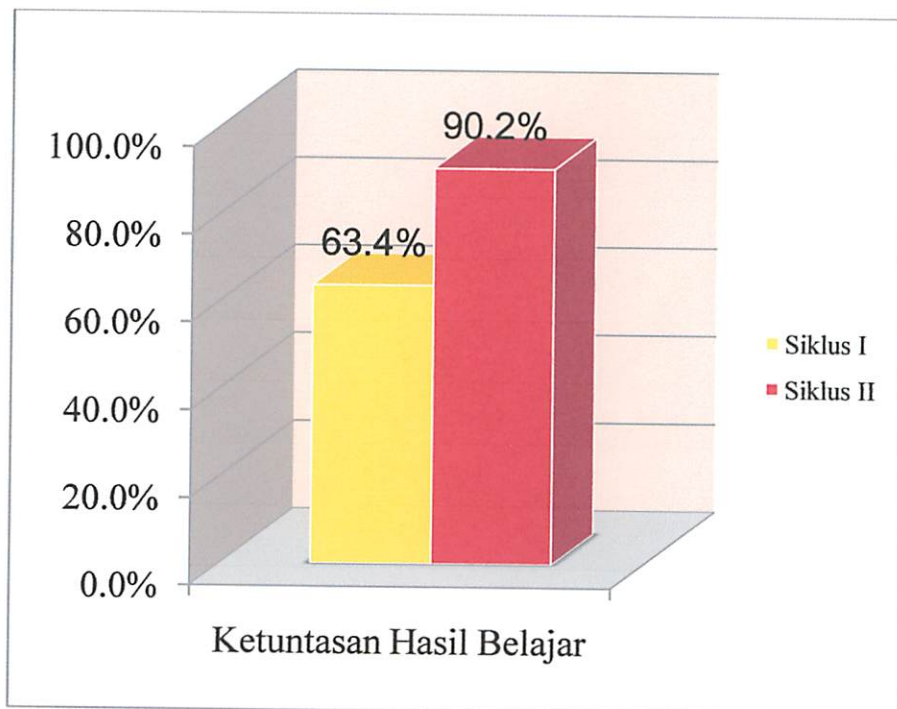
4) Refleksi

Dari hasil pelaksanaan tindakan pada siklus II, terdapat peningkatan dalam hasil belajar siswa bila dibandingkan dengan hasil siklus I. Peningkatan pembelajaran tersebut sudah maksimal dan dapat diasumsikan telah berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun. Penggunaan pendekatan PMR yang telah diaplikasikan pada peserta didik ini menunjukkan hasil yang positif. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai yang diperoleh peserta didik. Sebagian peserta didik telah mencapai ketuntasan. Peningkatan nilai yang diperoleh oleh peserta didik tersebut menjadi dasar bagi peneliti untuk mengakhiri penelitian yang telah dilakukan di kelas IV.

Berdasarkan pengamatan pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dan siklus II diperoleh hasil sebagai berikut:

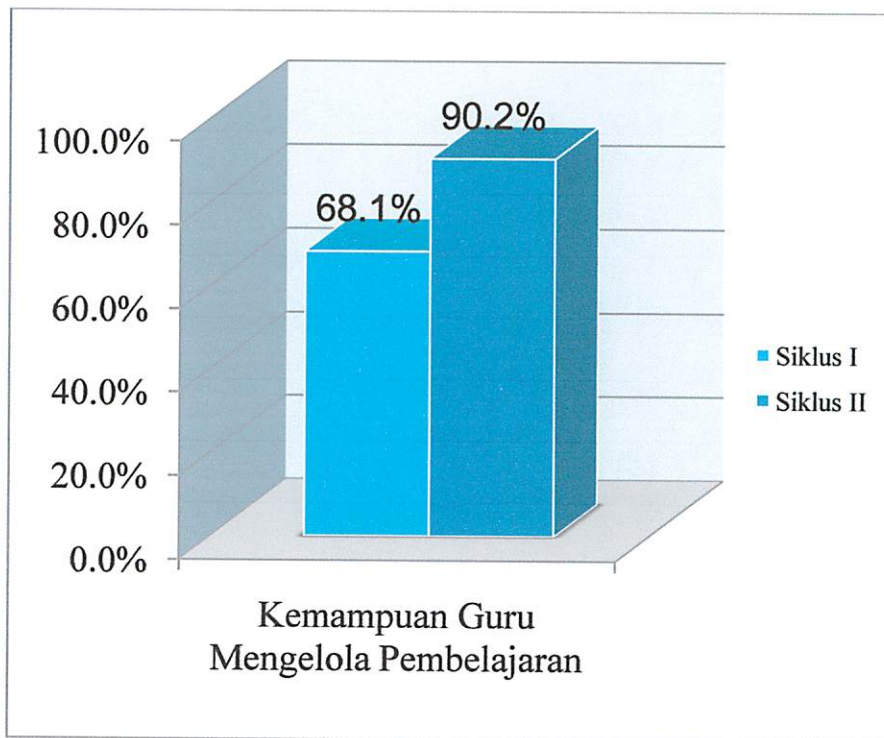
a. Hasil Tes Belajar

Setelah diamati dan dianalisis oleh peneliti dan guru kolaborasi tentang ketuntasan belajar siswa dari siklus I sampai siklus II diperoleh data pada gambar 4.1 dibawah ini.



b. Hasil Pengamatan Kemampuan Guru Dalam Pembelajaran

Setelah diamati dan dianalisis oleh guru kolaborasi tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dari siklus I sampai siklus II diperoleh data pada gambar 4.2 sebagai berikut:



c. Kegiatan siswa dalam mengikuti pembelajaran

Hasil Setelah diamati dan dianalisis oleh peneliti tentang kegiatan siswa dalam mengikuti pembelajaran dari siklus I sampai siklus II diperoleh data pada gambar 4.3 sebagai berikut:

Dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan PMR guru sudah sesuai dengan RPP yang dirancang. Guru dalam melakukan apersepsi, memotivasi siswa, menyampaikan tujuan, memberikan masalah kontekstual, memberikan penjelasan dan memberikan latihan soal untuk membentuk pemahaman siswa sudah baik. Namun, dari hasil pengamatan pada siklus I masih ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan baik yaitu dalam memotivasi siswa untuk belajar, memberikan masalah kontekstual, memberikan latihan soal materi KPK, memberikan kesimpulan pembelajaran yang dilakukan dan menciptakan antusias siswa dalam pembelajaran di kelas.. Hal ini didukung dengan hasil observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I masih rendah dengan perolehan skor 49 atau 68,1% sedangkan skor idealnya 72. Dengan melihat persentase diatas, maka pembelajaran belum sesuai dengan harapan karena indikator keberhasilan tercapai apabila kemampuan guru mengelola pembelajaran mencapai 80%.

Sedangkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran, juga masih belum sesuai dengan indikator keberhasilan pembelajaran yaitu mencapai 80%. Hasil observasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus I diperoleh skor 44 atau 64,7% sedangkan skor idealnya adalah 68. Dengan melihat hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran diatas, maka beberapa aspek yang perlu diperbaiki yaitu dalam motivasi siswa, menyelesaikan masalah kontekstual,

mengemukakan pendapat dengan presentasi di depan kelas, mempraktekkan kelipatan persekutuan dari dua bilangan dan mengikuti pelajaran dengan baik. Dengan demikian lima aspek yang masih kurang tersebut harus diperbaiki dalam siklus II.

2. Siklus II

Pada siklus II diperoleh tes hasil belajar dengan nilai rata-rata 79,3 dan ketuntasan belajar mencapai 90,2% atau ada 37 siswa dari 41 siswa sudah tuntas belajar. Evaluasi sudah sesuai harapan yaitu nilai rata-rata siswa kelas IV SDN Sruni 2 sudah mencapai $\geq 80\%$ yaitu siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 sebesar 90,2% sehingga penelitian ini sudah tuntas pada siklus II. Siswa sudah mampu mengerjakan konsep KPK dengan tepat.

Guru sudah dapat menyiapkan siswa dengan mengingatkan kembali materi yang sudah dipelajari dengan baik. Guru sudah menerapkan pembelajaran matematika dengan pendekatan PMR dengan maksimal. Suasana pembelajaran sudah efektif dan menyenangkan. Guru sudah memberikan kesempatan siswa untuk mengemukakan pendapatnya dengan mempresentasikan hasil jawabannya di depan kelas, memberikan bimbingan kepada siswa dalam mempraktekkan operasi pembagian dengan baik. Siswa sudah banyak yang bertanya tentang pembelajaran yang belum dipahami, sehingga suasana kelas semakin interaktif. Siswa terlihat antusias dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dan dapat

mengerjakan dengan tepat dan teliti. Didukung dengan data hasil observasi guru dalam pembelajaran pada siklus II dengan perolehan skor 65 atau 90,2% sedangkan skor idealnya 72. Dengan melihat persentase diatas, maka pembelajaran sudah sesuai dengan harapan karena indikator keberhasilan tercapai apabila kemampuan guru mengelola pembelajaran mencapai 80%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam melakukan pembelajaran matematika dengan pendekatan PMR.

Sedangkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran, juga sudah sesuai dengan indikator keberhasilan pembelajaran yaitu mencapai 80%. Hasil observasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus II diperoleh skor 58 atau 85,2% sedangkan skor idealnya adalah 68.